

ABSTRACT

Community participation is when a person or group of people voluntarily participates and is involved in development programs, such as planning, implementing, monitoring and evaluating development results. This research aims to determine community participation in preserving mangrove forests, to determine the obstacles faced in preserving mangrove forests, to determine the efforts made in preserving mangrove forests and to determine the benefits of preserving mangrove forests in Purworejo Village, Pasir Sakti District, East Lampung Regency. This research used a qualitative descriptive method involving 15 informants and determining the sample using snowball sampling. Data analysis in this research uses Miles and Huberman, research questions will be answered with in-depth interviews, observation, and documentation with data collection in the form of triangulation. The results of this research show that (1) community participation in mangrove forest conservation as a whole is categorized as participating, there are several communities who participate actively, namely 10 people, there are still communities who participate less actively, namely 4 people, and there are even people who are less aware of the importance of maintaining and preserving mangrove forests, (2) there are several aspects to the obstacles in preserving mangroves, namely lack of coordination and cooperation, lack of attention to the long term, climate change and natural disasters and community rejection, (3) there are several efforts that can be made to preserve mangroves in Purworejo Village is rehabilitation and restoration, monitoring and maintenance, education and community participation, (4) benefits from preserving mangrove forests, namely environmental benefits, economic benefits and social benefits.

Key words: *Community participation, conservation, mangrove forest*

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat adalah ketika seseorang atau kelompok orang secara sukarela ikut serta dan terlibat dalam program pembangunan, seperti merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi hasil-hasil pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pelestarian hutan mangrove, untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelestarian hutan mangrove, untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam pelestarian hutan mangrove dan untuk mengetahui manfaat dalam pelestarian hutan mangrove di Desa Purworejo Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melibatkan 15 informan dan penentuan sampel menggunakan *snowball sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Miles and Huberman, pertanyaan penelitian akan dijawab dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan pengumpulan data berupa triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) partisipasi masyarakat dalam pelestarian hutan mangrove keseluruhan dikategorikan dalam berpartisipasi, ada beberapa masyarakat yang berpartisipasi aktif yaitu berjumlah 10 orang, masih ada masyarakat yang kurang berpartisipasi aktif yaitu berjumlah 4 orang, bahkan masih ada masyarakat yang kurang sadar terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan hutan mangrove, (2) kendala dalam pelestarian mangrove terdapat beberapa aspek yaitu kurangnya koordinasi dan kerjasama, kurangnya perhatian terhadap jangka panjang, perubahan iklim dan bencana alam serta penolakan masyarakat, (3) ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam pelestarian mangrove di Desa Purworejo adalah rehabilitasi dan restorasi, pemantauan dan pemeliharaan, pendidikan dan partisipasi masyarakat, (4) manfaat dari pelestarian hutan mangrove yaitu manfaat lingkungan, manfaat ekonomi dan manfaat sosial.

Kata kunci: Partisipasi masyarakat, Pelestarian, Hutan mangrove